

Analisis Struktur Bilangan Matematika dalam Al-Qur'an

Reza Oktiana Akbar¹, Ninik Nursa'idah Sutarna², Indah Nursuprianah³

^{1,2,3}Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Cirebon

¹rezaoktiana@syekhnurjati.ac.id, ²Niniknurs15@syekhnurjati.ac.id, ³indah@syekhnurjati.ac.id

Abstract:The Qur'an is the greatest miracle, studying the Qur'an is like studying the universe, it will never end. One of the sciences contained in the Qur'an is mathematics. The structure of numbers is a science of mathematics, in which there are various kinds of numbers, relations and arithmetic operations. The purpose of this study is to find out the verses of the Qur'an that are related to mathematics, especially numbers, arithmetic operations and number relations. This study uses the literature method or literature study. In this study what will be examined is document material, namely the verses of the Qur'an which contain the structure of mathematical numbers. There are 234 different verses in the 65 letters mentioned in the Qur'an, especially rational numbers and natural numbers with division based on the origin of each number such as ahad = 1, itsnaini = 2, and so on. It is hoped that this research can provide scientific insight that the Qur'an covers all sciences, one of which is related to mathematics, so that mathematics itself has been used so widely both in matters of worship and muamalah. Mathematical problems in the Qur'an that are most closely related are problems Faraidh (distribution of inheritance), determining the time of night prayer and determining the price of the dowry that must be given to the wife when divorced. The benefits in education are forming Islamic character education through learning mathematics, including honesty, patience, accuracy, and thoroughness.

Keywords: Structure, Mathematical Numbers, Number Structures, Relations, Basic Operations, Al-Qur'an.

Abstrak:Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar, mempelajari Al-Qur'an layaknya mempelajari alam semesta, tidak akan ada habisnya. Salah satu ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah ilmu matematika. Struktur bilangan merupakan ilmu matematika, yang di dalamnya terdapat berbagai macam bilangan, relasi dan operasi hitung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan matematika khususnya bilangan, operasi hitung dan relasi bilangan. Penelitian ini menggunakan metode literatur atau studi pustaka. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah bahan dokumen, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung struktur bilangan matematika. Terdapat 234 ayat berbeda dalam 65 surat yang disebutkan dalam Al-Qur'an khususnya bilangan rasional dan bilangan asli dengan pembagian berdasarkan asal kata dari setiap bilangan seperti ahad = 1, itsnaini = 2, dan seterusnya. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberi wawasan keilmuan bahwasanya Al-Qur'an itu mencakup seluruh ilmu pengetahuan, salah satunya yang berkenaan dengan matematika, sehingga matematika itu sendiri telah digunakan sedemikian luas baik dalam hal ibadah maupun muamalah. Masalah matematika dalam Al-Qur'an yang paling erat kaitannya yaitu permasalahan faraidh (pembagian harta warisan), penentuan waktu shalat malam dan menentukan harga mahar yang wajib diberikan kepada istri ketika bercerai. Adapun manfaat dalam pendidikan yaitu membentuk pendidikan berkarakter Islami melalui pembelajaran matematika antara lain adalah kejujuran, kesabaran, kecermatan, dan ketelitian.

Kata Kunci: Struktur, Bilangan Matematika, Struktur Bilangan, Relasi, Operasi Dasar, Al-Qur'an.

Pendahuluan

Pendidikan seperti yang dipahami sekarang, belum ada pada zaman Nabi. Tetapi usaha dan semangat yang dilakukan oleh Nabi yang menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembentukan pribadi muslim itu telah mencakup arti pendidikan. Orang Arab Mekah yang tadinya penyembah berhala, musyrik, kafir, kasar, dan sombong, dengan usaha dan semangat Nabi mengislamkan mereka, lalu tingkah laku mereka berubah menjadi penyembah Allah Tuhan yang maha Esa, mukmin, muslim, lemah lembut dan hormat kepada orang lain. Mereka telah memiliki kepribadian muslim sebagaimana yang dicita-citakan oleh ajaran Islam. Dengan begitu berarti Nabi telah mendidik membentuk kepribadian yaitu yang beliau lakukan dalam membentuk manusia,



kita rumuskan sekarang dengan pendidikan Islam. Adapun menurut Azis (1) cirinya ialah perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Nabi Muhammad saw. Sebagai kitab suci yang dianggap benar, Al-Qur'an juga digunakan sebagai pedoman komprehensif dalam studi pengetahuan yang dihasilkan oleh pikiran dan naluri manusia melalui penelitian ilmiah. Tahap penelitian meliputi kemampuan untuk menggambarkan pengetahuan ini melalui fakta-fakta ilmiah. Salah satu ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah ilmu matematika. Struktur bilangan merupakan ilmu matematika, yang di dalamnya terdapat berbagai macam bilangan, relasi dan operasi hitung. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar, mempelajari Al-Qur'an layaknya mempelajari alam semesta, tidak akan ada habisnya.

Matematika merupakan salah satu dari sekian banyak ilmu pengetahuan di dunia ini yang dipelajari. Matematika menjadi pondasi utama untuk dapat mempelajari ilmu pengetahuan lainnya terutama di bidang IPA. Matematika banyak memberi pengaruh terhadap ilmu pengetahuan yang lain. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akhir-akhir ini juga tidak terlepas dari peran matematika. Bahkan perkembangan peradaban manusia itu sendiri sangat erat hubungannya dengan perkembangan ilmu matematika. Bagi ilmu itu sendiri, matematika dapat menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat cepat.

Matematika membahas tentang al-jabar, statistik, geometri, pengukuran, logika dan lain-lain. Menurut pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji Al-Qur'an secara matematika. Kajian yang dimaksud adalah mengklasifikasi dan menganalisis ayat-ayat yang memuat konsep matematika khususnya bilangan. Dalam hal ini penulis membuat batasan masalah yaitu dibatasi pada bilangan asli dan bilangan rasional yang mencakup konsep bilangan asli, konsep bilangan rasional, anggota-anggotanya dan mencari apakah ada operasi dan relasi pada setiap bilangan tersebut di dalam Al-Qur'an.

Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Seperti pada kisah Lukman yang mengajarkan anaknya yang terdapat dalam surat Lukman ayat 12-19. (Hamid & Zakiya, 2020)

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan dalam pembahasannya, diantaranya yaitu: 1) Farahatul Ilfiani (2020) "Konsep Matematika dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa". Penelitian ini memiliki persamaan yaitu bertujuan untuk mengkaji konsep matematika dalam Al-Qur'an. Namun fokus penelitian ini hanya pada surat An-Nisa' saja, sedangkan penulis memuat beberapa surat dalam Al-Qur'an yang telah dibatasi oleh penulis. Penelitian ini juga membahas konsep matematika secara umum, sedangkan penulis focus membahas struktur dan relasi setiap bilangan. Kesimpulan dari artikel ini yaitu: 1) membahas konsep-konsep matematika yang ada dalam Al-Qur'an seperti konsep bilangan, konsep relasi, konsep geometri, dan konsep limit. 2) Iis Nilam Cahya dan Mohammad Fajar Ahmadi (2020) "Keterpaduan Konsep Operasi Bilangan dalam Al-Qur'an". Artikel ini memiliki persamaan yaitu mengkaji

konsep operasi bilangan dalam Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya penulis mengkaji beberapa surat lain yang belum terdapat dalam jurnal tersebut. Kesimpulan pada jurnal ini bawa Operasi hitung bilangan dalam matematika sangat membantu membuka jalan untuk menuju berbagai kemanfaatan dunia maupun akhirat. 3) Soimah & Fitriana (2020) "Konsep Matematika Ditinjau dari perspektif Al-Qur'an". Persamaan artikel ini yaitu mengkaji konsep matematika dari perspektif Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya pada konsep matematika, artikel ini membahas seluruh konsep matematika, sedangkan penulis membahas struktur bilangan dan relasi. Kesimpulan dari artikel ini adalah konsep matematika berkaitan erat dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga menjelaskan tentang konsep matematika yang di korelasikan pada kehidupan sehari-hari.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor memberikan definisi metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2011). Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur atau studi pustaka. Kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspective emic, yaitu mendapatkan data bukan berdasarkan persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual ataupun fakta teoritis (Hamzah, 2020) Di dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah bahan dokumen, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung struktur bilangan matematika.

Sumber Data

Dalam artikel ini penulis mengambil data primer yaitu Al-Qur'an beserta tafsirannya meliputi Al-Qur'an dan Tafsir jilid 1 dari Kementerian Agama RI, serta buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu Matematika 1 Integratif Matematika Dan Al-Qur'an Karya Abdussakir dan Subhanallah Quantum Bilangan-bilangan Al-Qur'an karya Muhammad Mas'ud. Adapun data sekunder yaitu berupa buku-buku karangan ilmiah, artikel tentang Al-Qur'an seperti buku, dan beberapa jurnal yang berhubungan dengan struktur bilangan matematika dalam Al-Qur'an.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, ataupun catatan lainnya untuk mencari data terkait struktur bilangan matematika.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan proses sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi. Metode analisis ini yaitu mengumpulkan, menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).

2.1. Prosedur Penelitian

Khusus untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif). Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam langkah-langkah berikut ini.

Langkah-langkah penelitian ini diawali dengan menghimpun literatur yang relevan dengan tema dan tujuan penelitian sebagai dasar pemahaman teori. Selanjutnya, dilakukan pencarian dan pendeteksian ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan matematika melalui dua pendekatan, yaitu secara manual menggunakan Al-Qur'an dan terjemahan resmi dari Departemen Agama Republik Indonesia, serta dengan bantuan buku referensi seperti *Subhanallah Quantum Bilangan dalam Al-Qur'an* (Mas'ud, 2008) dan *Matematika 1 Kajian Integratif Matematika & Al-Qur'an* (Abdussakir, 2009). Dua pendekatan ini dimaksudkan untuk menjaga akurasi terjemahan dan menghindari bias akibat variasi kata. Setelah ayat-ayat tersebut ditemukan, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikannya berdasarkan konsep bilangan yang terkandung di dalamnya. Akhirnya, ayat-ayat tersebut dimaknai dalam konteks matematika untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam dan terintegrasi antara teks suci dan ilmu pengetahuan.

Hasil dan Pembahasan

Struktur Bilangan Matematika dalam Al-Qur'an

Struktur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan; bangunan. Bilangan adalah objek matematika yang digunakan dalam menghitung dan mengukur. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bilangan dapat diartikan sebagai: 1) Banyaknya benda dan sebagainya, 2) Satuan dari jumlah atau banyaknya sesuatu, 3) Lingkungan, dan 4) Perhitungan untuk mengetahui untung dagang. Menurut Pendra (7) Bilangan juga dapat diartikan sebagai suatu ide atau gagasan yang bersifat abstrak dan menyatakan banyaknya anggota dari suatu kelompok atau himpunan (Pendra, 2012). Konsep bilangan dan pengembangannya muncul sebelum adanya pencacatan sejarah, sehingga evolusi sistem-sistem penulisan bilangan hanyalah merupakan dugaan saja (Abdussakir, 2009). pengertian diatas struktur bilangan adalah bilangan yang disusun dan dikelompokkan sesuai jenis bilangannya. Dalam Al-Qur'an penulis menemukan beberapa bilangan dan disebutkan sebanyak 38 bilangan yang berbeda terdiri dari 30 bilangan asli dan 8 bilangan pecahan/bilangan rasional terdapat pada 234 ayat dalam 64 ayat berbeda. Ada beberapa bilangan yang tidak

disebutkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an namun terdapat pada penomorannya, baik dalam penomoran surat, ayat maupun halaman.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan Bilangan Rasional

Bilangan Rasional adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai a/b dengan a dan b bilangan bulat dan b tidak boleh sama dengan nol. Dalam Al-Qur'an terdapat 38 bilangan yang berbeda, diantaranya 30 bilangan asli dan 8 bilangan pecahan atau rasional. Adapun bilangannya yaitu $2/3, 1/2, 1/3, 1/4, 1/5, 1/6, 1/8$ dan $1/10$.

Bilangan rasional disebutkan dalam 3 surat dalam 11 ayat yang berbeda, sebagaimana berikut:

Bilangan $2/3$ disebutkan dalam 2 surat dan 3 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. An-Nisa' ayat 11 dan 76, dan QS. Al-Muzammil ayat 20.

Bilangan $1/2$ disebutkan dalam 3 surat dalam 6 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 237, QS. An-Nisa' ayat 11, 12, 25, 176, dan QS. Al-Muzammil ayat 3 dan 20.

Bilangan $1/3$ disebutkan dalam 2 surat dalam 3 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. An-Nisa' ayat 11, 12 dan QS. Al-Muzammil ayat 20.

Bilangan $1/4$ disebutkan dalam 1 surat dan 1 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. An-Nisa' ayat 12.

Bilangan $1/5$ disebutkan dalam 1 surat dan 1 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. Al-Anfal ayat 41.

Bilangan $1/6$ disebutkan dalam 1 surat dalam 2 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. An-Nisa' ayat 11 dan 12.

Bilangan $1/8$ disebutkan dalam 1 surat dan 1 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. An-Nisa' ayat 12.

Bilangan $1/10$ disebutkan dalam 1 surat dan 1 ayat yang berbeda dalam al-Qur'an yaitu pada QS. Saba' ayat 45.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan Bilangan Asli

Bilangan Asli adalah bilangan bulat positif yang bukan nol. Bilangan asli dimulai dari angka satu sampai tak terhingga. Menurut sifat keterbagian oleh 2, bilangan asli dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu bilangan genap dan bilangan ganjil. Bilangan genap adalah bilangan yang habis dibagi oleh 2, sedangkan bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak habis dibagi 2 atau dengan kata lain bilangan ganjil adalah bilangan yang bersisa 1 jika dibagi oleh 2. Konsep bilangan asli sangat mendasar dalam matematika dan digunakan secara luas dalam berbagai bidang, seperti aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis. Bilangan asli sering digunakan untuk menghitung jumlah benda, orang, atau hal lainnya yang dapat dihitung, dan juga digunakan untuk memecahkan masalah matematika yang lebih kompleks. Selain itu, bilangan asli merupakan dasar dari sistem bilangan lainnya, seperti bilangan bulat, rasional, real, dan kompleks. Bilangan asli disimbolkan dengan huruf N yang diambil dari bahasa Inggris "natural" yang artinya asli atau alami.

Konsep bilangan asli banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, baik secara eksplisit maupun implisit. Dalam Al-Qur'an penulis menemukan beberapa ayat dan terdapat 30 bilangan asli berbeda dalam 216 ayat sebagaimana berikut:

- Bilangan “satu” terdapat pada 49 surat dalam 136 ayat yang berbeda.
- Bilangan “dua” terdapat pada 12 surat dalam 15 ayat yang berbeda.
- Bilangan “tiga” terdapat pada 15 surat dalam 18 ayat yang berbeda.
- Bilangan “empat” terdapat pada 6 surat dalam 13 ayat yang berbeda.
- Bilangan “lima” terdapat pada 2 surat dalam 2 ayat yang berbeda.
- Bilangan “enam” terdapat pada 7 surat dalam 7 ayat yang berbeda.
- Bilangan “tujuh” terdapat pada 15 surat dalam 20 ayat yang berbeda.
- Bilangan “delapan” terdapat pada 4 surat dalam 5 ayat yang berbeda.
- Bilangan “sembilan” terdapat pada 4 surat dalam 4 ayat yang berbeda.
- Bilangan “Sepuluh” terdapat pada 10 surat dalam 10 ayat yang berbeda.
- Bilangan “sebelas” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “dua belas” terdapat pada 4 surat dalam 4 ayat yang berbeda.
- Bilangan “sembilan belas” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “dua puluh” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “tiga puluh” terdapat pada 2 surat dalam 2 ayat yang berbeda.
- Bilangan “empat puluh” terdapat pada 4 surat dalam 4 ayat yang berbeda.
- Bilangan “lima puluh” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “enam puluh” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “tujuh puluh” terdapat pada 3 surat dalam 3 ayat yang berbeda.
- Bilangan “delapan puluh” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “sembilan puluh sembilan” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “seratus” terdapat pada 3 surat dalam 5 ayat yang berbeda.
- Bilangan “dua ratus” terdapat pada 1 surat dalam 2 ayat yang berbeda.
- Bilangan “tiga ratus” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “seribu” terdapat pada 6 surat dalam 8 ayat yang berbeda.
- Bilangan “dua ribu” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “tiga ribu” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “lima ribu” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “lima puluh ribu” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.
- Bilangan “seratus ribu” terdapat pada 1 ayat dalam 1 surat.

Manfaat

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan manusia yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT bahwa Al-Qur'an merupakan rujukan utama bagi segala rujukan, sumber dari segala sumber, basis dari segala ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat berbagai informasi baik ilmu maupun solusi atas beragam permasalahan kehidupan yang tidak mengandung pertentangan (Rohman, 2014).

Pembelajaran matematika dapat dimanfaatkan untuk membentuk pendidikan berkarakter islami melalui pembelajaran matematika antara lain adalah kejujuran, kesabaran, kecermatan, dan ketelitian (Sari, Sari, & Rizki, 2017).

Simpulan

Setelah dilakukan analisis struktur bilangan pada ayat-ayat dalam Al-Qur'an, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat beberapa struktur bilangan matematika di dalamnya khususnya relasi bilangan dan operasi hitung bilangan. Bilangan Rasional disebutkan sebanyak 21 kali dalam Al-Qur'an dan bilangan asli disebutkan sebanyak 290 kali dalam 234 ayat yang berbeda.

Adapun manfaat struktur bilangan matematika dalam al-Qur'an yaitu faraidh, penentuan waktu shalat, menghitung mahar yang wajib di berikan kepada istri ketika bercerai dan lainnya. Adapun dalam pendidikan bermanfaat untuk membentuk pendidikan berkarakter Islami melalui pembelajaran matematika antara lain adalah kejujuran, kesabaran, kecermatan, dan ketelitian.

Saran

Penelitian ini terbatas pada relasi dan operasi hitung pada bilangan saja, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji pada konsep bilangan yang lainnya dalam Al-Qur'an atau juga memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini dengan lebih dikhususkan sub bab matematikanya. Kajian mengenai Al-Qur'an dapat lebih berkembang lagi, kemudian konsep struktur bilangan dalam Al-Qur'an ini dapat digunakan pada saat kegiatan integrasi nilai-nilai islam pada saat kegiatan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdussakir. (2009). *Matematika 1 Kajian Integratif Matematika Dan Al Quran*. Malang: UIN Malang Press.
- Cahaya, I. N., & Ahmadi, M. F. (2020). Keterpaduan Konsep Operasi Bilangan Matematika dalam Al-Qur'an. *Prosding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*.
- Hamid, E. A., & Zakiya, R. N. (2020). Tafsir Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 Substansinya dengan Pendidikan. *Al-Mujaddid*.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang: Literasi menulis.
- Ilfiani, F. (2020). *Konsep Matematika dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa'*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mas'ud, M. (2008). *Subhanallah Quantum Bilangan-bilangan Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

- Pendra, T. (2012). *Klasifikasi Ayat-ayat Al-Qur'an yang Memuat Konsep Bilangan*. Bandung: Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.
- Rohman, I. (2014). Pertalian angka dan makna dalam al-qur'an mempertemukan relasi antarayat dalam kajian al-i'jaz al-'adadi dan kajian tafsir al-qur'an bi al-qur'an. *Journal of Qur'an and Hadith Studies Vol 3 No.1*.
- Sari, N. I., Sari, N. S., & Rizki, S. (2017). *Matematika dalam Al-Qur'an untuk Membentuk Pendidikan*.
- Soimah, W., & Fitriana, E. (2020). Konsep Matematika ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.